



Mempertahankan Harta Karun Samadhi

Teman-teman sekalian dekat maupun jauh,

Saya berharap kalian semua berbahagia dan dalam kondisi yang sehat. Pada hari ini, pada hari Guru Rinpoche ini, kita akan berlatih Tsok Bum Global secara daring – Guru Dorjé Draktsal (Guru Vajra Garang yang Perkasa).

Pada hari yang penuh berkah ini, saya merasa bahagia bisa berbagi dengan kalian cuplikan dari buku baru saya *In the Footsteps of Bodhisattvas: Buddhist Teachings on the Essence of Meditation (Berada dalam Jejak Langkah Bodhisattva: Ajaran-Ajaran Buddhist Mengenai Intisari Meditasi)*. Buku ini mengajarkan kita bagaimana intisari meditasi secara alamiah muncul ketika kita secara benar menyelaraskan kondisi-kondisi yang tepat di dalam kehidupan kita.

Di dalam buku tersebut, kita akan menemukan latihan-latihan perenungan dan metode-metode meditasi; dan kita juga akan menemukan kata-kata Buddha, yang bersumber dari *King of Meditation Sutra (Raja Sutra Meditasi)*, dan disusun ke dalam jalur pelatihan secara jelas. Sutra ini sendiri panjangnya empat puluh bab, dan saya telah memilih beberapa kutipan favorit saya dari situ dan menyusunnya di dalam teks ini. Jika kita meluangkan waktu untuk merenungkan kalimat-kalimat ini dan mengaplikasikan instruksi dan metode yang dipaparkan pada setiap babnya, tanpa ragu kita akan mengalami hasil yang positif. Pada akhirnya, kita belajar dan mempraktekkan kata-kata dari Buddha.

Saya ingin para pembaca mengambil pandangan dan latihan meditasi yang digariskan pada buku ini sebagai jalur, atau sebagai dukungan kuat untuk tradisi meditasi otentik yang sekarang sedang mereka latih. Saya ingin teks ini memberikan instruksi yang nyata/sebenarnya. Saya harap ini akan mendatangkan manfaat bagi kalian secara langsung dan segera. Secara pribadi, *King of Meditation Sutra (Raja Sutra Meditasi)* memberikan pengaruh yang sangat dalam bagi saya. Dibawah ini saya paparkan dua

pilihan dari *In the Footsteps of Bodhisattvas: (Dalam Jejak Langkah Bodhisattva:)* satu dari lokasi penuh berkah dimana sutra ini diajarkan, dan yang lainnya tentang mempertahankan harta karun samadhi.



Vulture Peak (Puncak Nasar) – Lokasi Pengajaran yang Terberkahi

Buddha suatu waktu berdiam bersama sekumpulan besar para bodhisattva di atas gunung suci Vulture Peak (Puncak Nasar) di India Utara, sebuah lokasi suci yang diberkahi oleh para buddha yang tak terhitung jumlahnya. Disanalah, diantara tumpukan bebatuan dan dibawah angkasa yang terbuka, dikatakan Beliau mengajarkan banyak sutra Mahayana, termasuk di dalamnya *Heart Sutra (Sutra Hati)* dan *King of Meditation Sutra (Raja Sutra Meditasi)* yang terkenal.

Satu hari, ketika Buddha beristirahat dalam realisasi akan realitas yang tertinggi, seorang bodhisattva yang tampan, Youthful Moon (Bulan Penuh Kemudaan), berjalan mendekati kepada Buddha. Ia dengan penuh hormat berlutut dan memohon Yang Tercerahkan untuk memutar Roda Dharma dengan membabarkan ajaran tentang cara yang sempurna untuk berlatih meditasi. Ia ingin tahu tingkah laku yang paling sempurna, meditasi yang paling sempurna, dan kebijaksanaan yang paling sempurna.

Buddha, yang penuh dengan kebahagiaan, memandang kepada sang bodhisattva dan berkata karena segala sesuatu tercerahkan, beliau mampu untuk mengajar kepada Youthful Moon. Buddha berkata kepada Youthful Moon bahwa ada samadhi, meditasi, yang mendatangkan realisasi yang menyeluruh, pemahaman secara total, dan pengembangan alamiah dari kualitas yang tidak terhitung jumlahnya: samadhi tentang keseimbangan agung. Diiringi kegembiraan dari setiap orang yang ada disana Buddha kemudian mulai mengajarkan *King of Meditation Sutra (Raja Sutra Meditasi)*, yang secara sempurna menjelaskan bagaimana kita beranjak dari kebodohan menuju ke pencerahan.

Mempertahankan Harta Karun Samadhi

Dengan mengenakan jubah pelindung Dharma yang Agung,
Yang kuat dan berani
Dihantam oleh Vajra kekosongan yang tertinggi
Dengan hal tersebut kemudian mereka memukul.
—BAB 33

Mereka yang mempertahankan hakikat ini adalah seperti sebuah harta karun yang sangat berharga. Salah satu guru saya, Tulku Ugyen Rinpoche, mengajarkan saya bahwa jika kita beristirahat di dalam samadhi yang otentik untuk satu detik, ini akan menghasilkan jasa kebajikan yang lebih banyak daripada memberikan persembahan yang tidak ada batasnya kepada semua buddha dan bodhisattva.

Siapapun yang mempertahankan
Samadhi yang tidak tertandingi, dan sempurna
Adalah seperti kekayaan para buddha yang tanpa batas,
Sebuah lautan kebijaksanaan yang luas.
—BAB 37

King of Meditation Sutra (Raja Sutra Meditasi) berkata bahwa kualitas pertama seorang bodhisattva yang mempertahankan samadhi yang mendalam adalah ia tidak bisa ditandingi—ia seperti matahari atau seperti bulan purnama diantara bintang-bintang.

Yang kedua, ia yang mempertahankan samadhi ini tidaklah tergoyahkan. Setiap orang yang menginterogasinya tidak dapat menaklukkan posisinya karena ia memiliki pandangan yang terunggul. Kualitas yang ketiga adalah bahwa kebijaksanaan orang tersebut tidaklah dapat diukur besarnya. Ia bisa menjawab pertanyaan apapun dengan mahir. Kualitas yang keempat, yang merupakan favorit saya, adalah keyakinannya, penghargaannya terhadap dirinya sendiri, menjadi tidak tergoyahkan.

Samadhi itu bukanlah hanya batin yang stabil. Samadhi adalah kebijaksanaan yang mengalir keluar dari kebijaksanaan yang menganugerahkan empat harta karun, yang terdiri dari Buddha, Dharma, kebijaksanaan, dan pengetahuan akan tiga masa (masa lalu, sekarang, dan masa depan).

Harta karun Buddha adalah kekuatan visi, kekuatan pendengaran, dan kekuatan untuk mengetahui batin dari orang lain. Terdiri dari pengetahuan akan kehidupan lampau dan masa depan dan mendapatkan kemahiran pengendalian kekuatan yang menakjubkan.

Harta karun Dharma adalah kemampuan untuk mendengar semua ajaran Buddha dimanapun ajaran tersebut diajarkan. Mereka yang memiliki kemampuan ini memiliki pandangan yang begitu mendalam, dengan pendengaran yang tidak tertandingi, sehingga mereka bisa benar-benar mendengar ajaran yang dilantunkan dari sepuluh penjuru mata angin. Mereka tidak pernah terpisahkan dari ajaran-ajaran Buddha.

Harta karun Kebijaksanaan adalah – Kebijaksanaan Agung. Mereka memahami segala sesuatu dan melampaui konsep “Melupakan.” Para makhluk dengan harta karun ini mampu mendengar yang lainnya dan secara tepat mengetahui makna dari semua ajaran.

Harta karun Pengetahuan akan Tiga Masa juga tepatnya demikian: mereka yang melihat batin dan tingkah laku para makhluk di masa lalu, sekarang, dan masa depan.

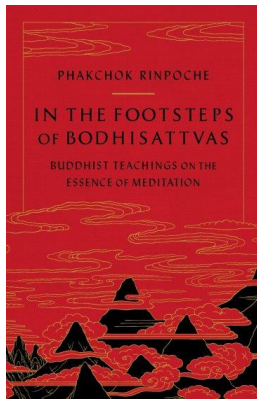
Ketika seseorang memiliki keempat harta karun ini, aktivitasnya yang mewakili yang lainnya akan menjadi tidak terbatas. Jika kalian memiliki upaya yang kuat untuk tidak melanggar ikrar anda, secara persisten menjalankan latihan kalian, dan mendengarkan ajaran-ajaran sutra, kalian pastilah akan mendapatkan harta karun ini. Dengan memegang makna dari sutra ini dalam tubuh, ucapan, dan batin, kalian akan membangkitkan penghargaan diri yang tercerahkan. Tidak ada tindakan yang bisa menandingi manfaat dari determinasi untuk mengikuti bahkan satu baris saja dari sutra. Buddha mengatakan semua ini pada teks akarnya. Jadi silakan merasa beruntung,

berlatihlah pengumpulan dan dedikasi, dan pertahankanlah maksud dari sutra secara konsisten. Dengan demikian kalian akan mendapatkan keyakinan.

Sarva Mangalam (Semoga semua menjadi penuh berkah),



Phakchok Rinpoche



Untuk sekilas pandang mengenai buku ini, yang termasuk kata pengantar dari Kyabjé Chökyi Nyima Rinpoché [klik disini](#).

In the Footsteps of Bodhisattvas (Dalam Jejak Langkah Bodhisattva) akan diluncurkan besok, 27 Oktober, edisi penerbitannya bisa didapatkan dari [Amazon](#) dan [Shambhala](#). Dan, pengiriman gratis dimungkinkan untuk pemesanan internasional melalui [Book Depository](#).

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang acara tsok bum kami, silakan [klik disini](#).